



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8092-8103

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penerapan Layanan Paud Holistik Integratif Di Kabupaten Bengkalis

Sarah Maulidina Murvi^{1✉}, Ria Novianti², Zulkifli N³

Program Studi Pendidikan Guru Paud, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

Email: sarah.maulidina5257@student.unri.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan layanan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Holistic Integratif, adanya pengembangan pada berbagai potensi anak, yang mencakup nilai-nilai kognitif, fisik-motorik, bahasa, agama dan moral, sosial-emosional, dan seni. Kemudian penanaman nilai-nilai karakter pada kegiatan sehari-hari, penerapan prinsip belajar sambil bermain, berpusat pada anak, pembelajaran yang sesuai dengan rentang usia dan kebutuhan anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data di lakukan melalui proses wawancara dan observasi lapangan. Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Holistic Integratif di Kabupaten Bengkalis sudah berjalan sejak tahun 2020 dengan baik. Hasil penelitian membuktikan bagaimana perkembangan PAUD HI dari tahun ke tahun semakin baik. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan orangtua bekerjasama dalam menyukseskan layanan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Holistic Integratif. Dimana orangtua dilibatkan melalui program layanan pengasuhan dan layanan Kesehatan dan perawatan, layanan pendidikan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan.

Kata Kunci : *Paud Holistik, Layanan Paud, Anak Usia Dini*

Abstract

This research was conducted with the aim of finding out the application of HI PAUD education services, the development of various children's potential, which includes cognitive, physical-motor, language, religious and moral, social-emotional and artistic values. Then instilling character values in daily activities, applying the principles of learning while playing, child-centered, learning that is appropriate to the age range and needs of children. This research uses a qualitative descriptive method using a case study approach. Data collection was carried out through an interview process and field observations. The implementation of HI PAUD in Bengkalis Regency has been running well since 2020. The research results prove how the development of HI PAUD is getting better from year to year. PAUD institutions and parents work together to make HI PAUD services a success. Where parents are involved through parenting service programs and health and care services, education services, parenting services, protection services and welfare services.

Keyword: *Holistic Early Childhood Education, Early Childhood Education Services, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini (PAUD) adalah lembaga pendidikan yang ditujukan kepada anak dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani untuk mempersiapkan anak dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sugian et al., 2021) Pada tahap ini difokuskan pada 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan Bahasa, kognitif, fisik motorik, agama dan moral, sosial emosional dan seni. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini diharapkan sejalan dengan pertumbuhan dan karakteristik dari anak usia dini yang disesuaikan dengan tahap perkembangannya (Angkur, 2022).

Rendahnya layanan pendidikan terutama bagi anak usia dini pada saat ini antara lain karena disebabkan oleh minimnya jumlah lembaga yang memberikan layanan pendidikan usia dini yang berbanding terbalik dengan 2 jumlah anak yang seharusnya memperoleh layanan tersebut (Widiya Hardanti, 2020). PAUD Holistik Integratif (HI) ini dimaksudkan sebagai upaya pengembangan bagi anak usia dini yang dilakukan guna untuk memenuhi seluruh kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara sistematis, simultan dan terintegritas(Widyastuti, 2017).

Ada 5 pilar hak anak dalam penerapan layanan PAUD Holistik Integratif (HI), diantaranya 1) layanan Pendidikan, 2) layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan, 3) layanan Pengasuhan, 4) layanan Perlindungan dan 5) layanan Kesejahteraan (Nur, 2019). Oleh sebab itu, dengan adanya layanan PAUD Holistik Integratif, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan esensial Anak Usia Dini secara utuh dan menyeluruh dan sistematis dengan layanan yang terkait. Layanan PAUD Holistik Integratif ini cakupannya lebih luas dan

terperinci dalam mempersiapkan tumbuh kembang anak dibandingkan dengan layanan lainnya. Lebih lanjut (Angkur, 2022) menyimpulkan bahwa PAUD Holistik Integratif itu sendiri adalah penanganan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak usia dini yang tentunya dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, maupun pusat. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan anak usia dini memerlukan perhatian khusus, terutama pada daerah terpencil seringkali ditemui kurangnya perhatian yang menyeluruh pada lembaga pendidikan anak usia dini.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Bengkalis apakah sudah berjalan sesuai harapan dan menyeluruh sehingga dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain. Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif hendaknya dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif (Angkur, 2022). Sudah banyak lembaga di Indonesia yang menerapkan PAUD Holistik Integratif, hal ini terbukti dengan begitu banyaknya hasil penelitian terkait penerapan PAUD Holistik Integratif di lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti ditemukan beberapa kendala dalam penerapannya, seperti : 1) kurang adanya aksi lapangan yang dilakukan lembaga penyedia layanan PAUD HI, 2) kurang adanya pergerakan dari instansi yang berkerjasama dalam menerapkan PAUD HI, padahal telah memiliki perjanjian kerjasama dan 3) kurangnya sosialisasi kepada orangtua anak serta masyarakat tentang pentingnya PAUD Holistik Integratif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada 10 lembaga penyedia layanan PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Bengkalis. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai bulan September 2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (Creswell, 2013) . Jenis pendekatan studi kasus ini adalah jenis pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menyelidiki sebuah masalah atau kejadian yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian di olah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang sudah diungkap dapat terselesaikan (Arikunto, 2014).

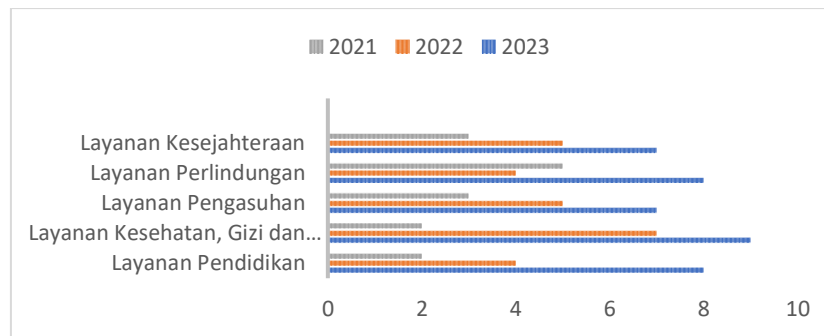
Responden pertama adalah HY yang merupakan kepala sekolah TK Negeri Pembina 2 Bengkalis. Dalam penelitian ini pengambilan data merupakan proses yang berkelanjutan. Konsep yang ditemukan melalui rangkaian analisis data ini digunakan peneliti sebagai proses untuk memandu pengambilan data kembali. Proses pengumpulan data melalui tahapan wawancara langsung terhadap responden yang kemudian dilakukan pengamatan lebih lanjut dengan observasi kemudian proses pengumpulan data didokumentasikan dalam bentuk rekaman suara dan pengambilan gambar (Rijali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan layanan PAUD Holistik Integratif (HI) di Kabupaten Bengkalis melalui layanan pendidikan, layanan kesehatan, gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan. Terdapat berbagai perkembangan yang telah dicapai oleh lembaga PAUD HI dari tahun ke tahun di Kabupaten Bengkalis.

Penerapan layanan PAUD Holistik Integratif (HI) pada dasarnya telah diterapkan sejak dulu sebelum terciptanya istilah Holistik dan Integratif (Oktaviani, 2021). Artinya, layanan yang sebagai wadah bagi anak untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya ini sudah dilakukan sejak dulu, akan tetapi telah disempurnakan dengan program layanan PAUD Holistik Integratif ini. Adapun ditetapkan aturan dan syarat pada program layanan PAUD HI oleh pemerintah, membuat sekolah-sekolah cepat dan tanggap untuk mengikuti program layanan ini, banyaknya bantuan serta dukungan yang berdatangan untuk sekolah di pelosok pun membuat layanan PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Bengkalis berkembang. Semua dimensi pembangunan akan tumbuh dan berkembang, saling mempengaruhi dan mempengaruhi satu dengan lainnya. Maka, peneliti mengambil 5 tema yang diperoleh dari coding dan analisis tematik menggunakan Atlas.ti 9 (Nurdiani, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan PAUD HI di Kabupaten Bengkalis dari tahun 2021 hingga 2023 terlihat berkembang dengan baik. Perkembangan layanan-layanan PAUD HI di Kabupaten Bengkalis dapat dilihat sebagai grafik berikut :



Gambar 4.1 Grafik Analisis Penerapan PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Bengkalis

Untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat. Tujuan PAUD Holistik Integratif, secara umum adalah terselenggaranya layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Layanan Pendidikan

Layanan Pendidikan dalam pelaksanaan PAUD HI merupakan layanan dasar pada PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang meliputi nilai agama, dan moral, fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan seni.

...Stimulasi 6 program perkembangan anak disini sesuai mulai dari perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, agama dan moral dan seni. Disini sudah menerapkan kurikulum terbaru kurikulum merdeka. Layanan nya berbagai macam kegiatan bermain, mulai dari mewarnai, bernyanyi, mengenal agama, bercerita, dan permainan edukasi untuk motorik anak dan masih banyak lagi...(kutipan wawancara Ibu HY, 27 Juni 2023).

Pelaksanaan program untuk pengembangan layanan pendidikan guru membuat perencanaan menunjang pembelajaran mulai dari penyusunan kurikulum pendidikan, RPPH, RPPM, program semester, program tahunan dan evaluasi pembelajaran (Rahman et al., 2022). Layanan pendidikan mencakup pula penanaman nilai karakter pada anak, anak perlu mendapatkan pengetahuan mengenai nilai-nilai karakter untuk melanjutkan kehidupan anak selanjutnya. Dalam bersosial maupun untuk kontrol diri, diperlukannya pengetahuan dan penanaman nilai karakter sejak dini dan menjadikan sebagai kebiasaan pada kehidupan sehari-hari (Nurhenti et al., 2022).

Pada layanan pendidikan, beberapa lembaga PAUD turut menyukseskan layanan pendidikan dengan mengembangkan potensi anak melalui nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional dan seni. Penerapan prinsip pendidikan

anak usia dini melalui bermain sambil belajar, berpusat pada anak, pembelajaran yang sesuai dengan rentang usia, minat dan bakat. Pengembangan ini juga termasuk pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, pengetahuan akan etika sabar, meminta tolong, mengucapkan salam, maaf dan terimakasih jika diperlukan. Juga saling menghargai teman dan menghormati orang yang lebih tua.

Untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat. Tujuan PAUD Holistik Integratif, secara umum adalah terselenggaranya layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia (Angkur, 2022).

2. Layanan Kesehatan, Gugu dan Perawatan

Layanan kesehatan pada anak mulai berjalan baik, terutama antara kepekaan orangtua dan lingkungan serta adanya bantuan dari berbagai mitra dan instansi yang terkait turut membantu lembaga sekolah untuk mendeteksi kesehatan anak disekolah.

...Deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak dilakukan secara berkala per bulan, dengan mengukur tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala. Lalu kegiatan rutin setiap semester mendatangkan pihak puskesmas dengan program pencegahan stunting, dengan memberi imunisasi, pemberian vitamin, obat cacicng dan makanan yang sehat dan bergizi...(kutipan wawancara Ibu HY, 27 Juni 2023).

Deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak dilakukan secara rutin dengan menjalankan program pemerintah untuk pencegahan stunting.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas, layanan perawatan disekolah yang disediakan, memiliki ruang UKS, kotak P3K, air mengalir dan juga pengetahuan guru tentang pertolongan pertama untuk anak. Pada layanan kesehatan, gizi dan perawatan menjadi fokus utama saat ini, dengan adanya program pencegahan stunting, membuat lembaga sigap dalam memberikan berbagai macam layanan deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan melakukan pengecekan kesehatan anak secara rutin, mulai dari pengukuran lingkar kepala, berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan gigi, mata, telinga dan mulut anak. Sedangkan pada layanan gizi yang diberikan, dengan pembiasaan memberi makanan sehat dan seimbang, pengenalan makanan gizi seimbang yang melibatkan orangtua dalam menyiapkan bekal anak, memantau asupan makanan anak yang dibawa sehari-hari. Pada layanan perawatan, menyediakan kotak P3K, ruangan UKS yang ramah anak untuk penanganan pertolongan pertama anak.

Hal ini berjalan sesuai dengan aturan di petunjuk teknis layanan PAUD HI yang ditetapkan oleh pemerintah yang selanjutnya diterapkan pada lembaga-lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Harapan terbentuknya layanan PAUD HI ini untuk mencegah anak-anak mengalami kekurangan gizi ataupun terus meningkatnya jumlah anak yang mengalami stunting. Untuk itu, layanan kesehatan yang disediakan melalui berbagai cara, salah satunya dengan adanya perjanjian kerjasama antara lembaga sekolah dan pihak dinas kesehatan, dinas pendidikan maupun puskesmas untuk memberikan bantuan berupa pemberian vitamin anak, pemeriksaan gigi secara berkala, dan pemberian obat cacing. Kemudian, layanan perawatan yang disediakan oleh lembaga yaitu menyediakan ruangan UKS, kotak P3K, kamar mandi ramah anak, serta lingkungan dan air yang bersih.

3. Layanan Pengasuhan

Layanan pengasuhan merupakan kerjasama dengan orangtua melalui program parenting yang dibuat melalui kegiatan yang melibatkan peran orangtua langsung disekolah. Pengembangan PAUD HI hendaknya memenuhi 5 pilar hak anak untuk terhindar dari penyakit, serta hak terpenuhi kecukupan gizi agar dapat bereksplorasi dan mengembangkan kemampuan otaknya dengan maksimal. Selain itu, anak juga perlu di stimulasi sedini mungkin, mendapatkan pengasuhan yang baik, serta hak mendapatkan perlindungan dari kekerasan fisik dan psikologis.

Adapun pelaksanaan penerapan PAUD dengan berbasis Holistik Integratif (HI) untuk membangun karakter anak sejak sedini mungkin. Membangun karakter dan nilai moral pada anak usia dini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, seperti pembiasaan, keteladanan, dan penerapan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Erlanti et al., (2016), membangun karakter anak sangat sulit dilakukan tanpa adanya integrasi dalam kegiatan pembelajaran, dan tidak akan berjalan secara konsisten apabila tidak diterapkan secara menyeluruh dan utuh. Penerapan pembelajaran holistik integratif di PAUD dapat efektif dan efisien apabila dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan (Asmawati et al., 2022).

Selain itu, layanan PAUD ini memiliki konsep program berbasis keluarga dan komunitas. Pengasuhan anak-anak yang mengacu pada kebijakan pemerintah berkenaan dengan pemeliharaan dan pengasuhan anak. Secara lebih umum istilah ini, merujuk pada berbagai gagasan dan praktek yang berkaitan dengan pengasuhan anak. Menurut Sujioyo dalam (Sari et al, 2018) pendidikan anak usia dini holistik integratif menampilkan pendidikan anak usia dini yang komprehensif, pengasuhan anak, pendidikan dini di rumah dan layanan kesehatan dan gizi dan pusat pendidikan, penyediaan kebersihan yang baik dan sehat, dan perlindungan hukum terhadap pelecehan anak termasuk eksploitasi dan kekerasan. Masa

kanak-kanak merupakan sarana pendidikan yang sangat mendasar untuk memberikan kerangka dasar bagi pembentukan dan pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar seorang anak untuk proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran pada saat itu meletakkan dasar bagi proses pendidikan selanjutnya (Mustikaningrum, 2014).

...Kegiatan parenting yang dilakukan yaitu melalui program acara sekolah yang melibatkan peran orangtua dan anak, di karenakan banyaknya orangtua bekerja yang sulit meluangkan waktunya...(kutipan wawancara Ibu HY, 27 Juni 2023).

Parenting disekolah dapat dilakukan dengan membuat KPO (Kelompok Pertemuan Orangtua) yang mana dapat memberi informasi kepada orangtua seperti sosialisasi, diskusi maupun seminar tentang anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas, laporan perkembangan anak pada layanan pengasuhan, dimana laporan ini diberikan setiap harinya kepada orangtua, bertujuan agar orangtua mengetahui hasil perkembangan anak selama sekolah, serta dapat berkonsultasi dengan guru untuk bakat dan minat masing-masing anak. Peran orangtua juga berlaku untuk melanjutkan parenting dirumah. Hasil laporan perkembangan anak ini dilakukan dengan berbagai cara, mengirimkan laporan hasil karya anak melalui grup orangtua secara tidak langsung, dan melalui buku penghubung dan rapor secara tatap muka.

4. Layanan Perlindungan

Layanan perlindungan merupakan sebagian misi dari lembaga PAUD HI, layanan perlindungan sendiri memastikan anak terbebas dari kekerasan fisik, dan nonfisik yaitu memastikan anak tidak menjadi korban bully, memastikan semua alat belajar dan permainan aman dan diawasi oleh guru, memastikan semua anak dalam pengawasan guru disekolah.

Lembaga-lembaga pemerintah sejak lama telah terlibat dalam kegiatan ini. Khususnya bagi keluarga-keluarga yang alasannya tidak mampu menjalankan fungsi pengasuhan anak dengan baik. Sekarang perhatian terhadap penanggulangan kekerasan pada anak-anak baik secara fisik maupun seksual kian meningkat (Widyastuti, 2017). Sehubungan dengan besarnya resiko tersebut maka pemerintah terdorong untuk memperluas kesempatan bagi masyarakat, dengan berpartisipasi dalam mengembangkan layanan pendidikan anak usia dini melalui pendirian berbagai jenis satuan pendidikan anak usia dini. Sejalan dengan itu, pemerintah terus melakukan bermacam upaya untuk mutu penyelenggaraan melalui layanan pendidikan anak usia dini dengan membuat aturan dan pedoman yang memberikan arahan yang jelas, agar pelayanan pendidikan yang terselenggara sesuai dengan standar yang ditetapkan.

...Pada bidang sarana dan prasana sudah baik dan ramah anak...(kutipan wawancara Ibu HY, 27 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa pengetahuan guru tentang perlindungan anak sudah baik, dikatakan baik disini, guru mampu memprioritaskan keamanan anak pada saat di lingkungan sekolah dengan aman dan bertanggungjawab atas kenyamanan anak bermain dengan bebas. Selain guru saling bekerjasama dalam memastikan keamanan anak disekolah dari mulai datang hingga pulang sekolah dan kembali ke tangan orangtua dengan baik, lembaga juga memberikan bekal untuk perlindungan diri anak saat mereka diluar pengawasan orangtua maupun guru.

5. Layanan Kesejahteraan

Pada program layanan kesejahteraan ini, lembaga PAUD memastikan anak terpenuhi kebutuhannya, memastikan anak mendapat identitas yang sesuai, mendapat haknya dan membantu dalam pengurusan surat-surat dan mau secara terbuka membantu jika ada keluarga anak yang mengalami kesulitan.

Adapun tujuan khusus layanan PAUD HI adalah: (1) terpenuhi Holistik Integratifnya kebutuhan esensial anak usia dini; (2) terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi di manapun anak berada; (3) terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi dan selaras antar lembaga layanan terkait, sesuai kondisi wilayah; dan (4) terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif (Netriwinda et al., 2022).

Untuk menyukseskan program ini, tidak terlepas dari berbagai kesulitan. Adapun dilihat dari kondisi daerah, dan ekonomi lembaga sekolah yang belum bisa mencukupi kebutuhan-kebutuhan anak. Untuk itu, guru juga dituntut untuk kreatif serta aktif mengembangkan pengetahuan untuk me

...Untuk memastikan anak mendapat kesejahteraan melalui program parenting, jika ada anak yang mengalami kendala, langsung kita diskusikan kepada orangtua anak...(kutipan wawancara Ibu HY, 27 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara narasumber peneliti, layanan kesejahteraan pada lembaga PAUD disini memastikan anak mendapat hak dan perlakuan yang sama, lembaga secara terbuka ingin membantu anak atau keluarga untuk kepengurusan melengkapi

identitas anak serta mau mendiskusikan melalui parenting jika mengalami kendala atau gangguan pada anak di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Untuk menyukseskan program ini, tidak terlepas dari berbagai kesulitan. Adapun dilihat dari kondisi daerah, dan ekonomi lembaga sekolah yang belum bisa mencukupi kebutuhan-kebutuhan anak. Untuk itu, guru juga dituntut untuk kreatif serta aktif mengembangkan pengetahuan untuk mencari jalan ataupun solusi pada setiap kesulitan yang dialami.

Pandangan masyarakat Bengkalis tentang lembaga Pendidikan Anak Usia Dini saat ini telah berkembang sesuai harapan dan angka penerimaan murid baru pada setiap sekolah yang masuk setiap tahun nya terus meningkat (Oktaviani, 2021). Hal ini diperoleh dari peningkatan kualitas lembaga PAUD melalui layanan-layanan diberikan. Lembaga PAUD terus berusaha memberikan sosialisasi dan pengetahuan kepada orangtua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

Namun, terlihat pada beberapa sekolah lainnya dapat menopang hambatan tersebut dengan berinovasi membuat berbagai macam permainan edukasi anak dengan kreatifitas guru-guru di sekolah. Besar harapan lembaga PAUD untuk mendapat bantuan dari pemangku pemerintahan atau donatur untuk memenuhi permainan dan kebutuhan anak di sekolah. Layanan perlindungan pada lembaga PAUD saat ini ialah memastikan tidak ada anak yang terkena bully, atau kekerasan fisik atau verbal oleh guru, teman atau orang dewasa lain di satuan PAUD. Kemudian, mengenalkan anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh, mengenalkan anak tentang perlindungan diri, dan lain sebagainya (Angkur, 2022).

Maka dapat dikatakan, layanan-layanan PAUD HI dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan antara pemeritahan dan mitra, dukungan dan partisipasi orangtua dengan satuan PAUD, dan sejalan dengan kemampuan-kemampuan guru untuk menjalankan tugasnya untuk memenuhi segala kebutuhan esensial anak agar menciptakan generasi yang berkualitas.

SIMPULAN

Pelaksanaan PAUD HI di Kabupaten Bengkalis sudah berjalan sejak tahun 2020 dengan baik, hal ini terbukti bagaimana perkembangan PAUD HI dari tahun ke tahun semakin baik. Program PAUD HI melalui layanan pendidikan, layanan kesehatan, gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan. Pelayanan PAUD HI diberbagai sekolah masih belum memenuhi standar PAUD HI dari Kabupaten Bengkalis seperti kurangnya pelayanan perlindungan.

Lembaga PAUD dan orangtua bekerjasama dalam menyukseskan layanan PAUD HI. Dimana orangtua dilibatkan melalui program layanan pengasuhan dan layanan kesehatan. Selain melibatkan orangtua, lembaga PAUD juga melibatkan Dinas terkait dalam menyukseskan layanan PAUD HI.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkur, M. F. M. (2022). *Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*. 6(5), 4287–4296. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2587>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Badriah, S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun*. 6(2).
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Erlanti, M. S., Mulyana, N., & Wibowo, H. (2016). Teknik Parenting Dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting Di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.13686>
- Mustikaningrum, W. M. (2014). *Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orangtua di Paud cinta Kasih Amelia di Desa Wunut, Kecamatan Ngomboi, Kabupaten Purworejo*. 14(02), 144–150.
- Netriwinda, Yasminda, & Movitaria, M. . (2022). *EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DENGAN MODEL CIPP DI NAGARI PANDAM GADANG KECAMATAN GUNUANG OMEH*. 2(8), 2343–2352.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nurhenti, D., Simatupang, D., & Sn, M. (2022). *PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD HOLISTIK INTEGRATIF LAYANAN PENDIDIKAN ERA PANDEMI COVID-19 DI TK INSAN CENDEKIA Risalatul Amalia Abstrak*. 11, 19–26.
- Oktaviani, D. A. (2021). *Penerapan PAUD Holistik Integratif pada Masa*. 5(2), 1870–1882. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Sari, Desi Kurnia et., A., & Suprapti, A. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif (Studi Deskriptif Kuantitatif Di TK Tunas Harapan Awah Lebar Kota Bengkulu)*. 3(1), 1–6.
- Sugian, E., Witono, A. H., Studi, P., & Administrasi, M. (2021). *Implementasi Program Pengembangan PAUD “ Holistik Integratif ’ di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram*. 7(3), 675–685.
- Widiya Hardanti, B. (2020). *Landasan Ontologis, Aksiologis, Epistemologis Aliran Filsafat Esensialisme dan Pandangannya Terhadap Pendidikan*. 9(2), 87–95.
- Widyastuti, U. (2017). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Siswa Kelas V Di SDIT Az-Zahra Sragen*.